

ORIENTASI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Margarita Ekadjaja¹, Agustin Ekadjaja², dan Lukman Surjadi³

¹Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: margaritae@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: agustine@fe.untar.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: lukmans@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Seiring kemajuan teknologi di era 4.0, banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mempersiapkan diri untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 berinisiatif mempersiapkan anak didiknya yang merupakan calon wirausahawan 4.0 yang cerdas, kreatif, dan inovatif, Namun pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 menyadari tidak adanya mata pelajaran khusus yang mempelajari mengenai kewirausahaan. Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai visi menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan yang mendukung pendidikan 4.0 dalam mempersiapkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0. Target kegiatan abdimas adalah para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini. Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan total 57 partisipan. Pelaksanaan kegiatan abdimas melalui pelatihan secara daring menggunakan metode interaktif yang memperkenalkan aktifitas berbisnis di era revolusi industri 4.0. Sesi *sharing* dari pengalaman mahasiswi FEB UNTAR yang sekaligus pelaku bisnis *online* menambah informasi bahwa kegiatan bisnis dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan tidak selalu membutuhkan modal awal yang besar. Berdasarkan hasil angket melalui *google form* menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan memenuhi harapan para peserta pelatihan. Para peserta pelatihan memahami materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya tingkat peserta dengan nilai kuis yang baik. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan.

Kata kunci : kewirausahaan, revolusi industri 4.0, bisnis *online*

ABSTRACT

Along with advances technology era, many MSMEs have not prepared to face the era of the industrial revolution 4.0. Kalam Kudus 2 SMAK School took the initiative to prepare its students who are smart, creative, and innovative 4.0 entrepreneur candidates, However, Kalam Kudus 2 SMAK School realizes that there are no special subjects for entrepreneurship. Tarumanagara University is one of the tertiary institutions with the vision of organizing education based on the values of integrity, professionalism and entrepreneurship that support education 4.0 in preparing human resources according to the needs of the industrial revolution 4.0. The target of the activity is that students of Kalam Kudus 2 SMAK can compete with their skills and abilities in respond to the fast social change these days. The training was held on October 16, 2020 with a total of 57 participants. The implementation of community service activities through interactive online training methods that introduce business activities in the era of the industrial revolution 4.0. The sharing session from the experiences of FEB UNTAR students who are also online business players added information that business activities can be carried out anytime, anywhere, and do not always require large initial capital. Based on the results of a questionnaire via google form, it shows that the training material is interesting and meets expectations of the training participants. The training participants understand the material presented which can be seen from number of participants with good quiz scores. This training provides additional knowledge on entrepreneurship subjects.

Keywords: Entrepreneurship, industrial revolution 4.0, online business

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, penerapan pengetahuan menjadi kunci kemakmuran bangsa. Melalui penciptaan ide-ide baru, pengimplementasian ide-ide tersebut secara tepat guna, pengetahuan dapat ditransformasikan untuk membangun sebuah sistem yang bersinergi dan berkesinambungan. Dengan kemajuan teknologi, sudah banyak ide-ide baru yang ditemukan, yang membuat tatanan kehidupan bermasyarakat juga banyak berubah.

Berkembangnya industri 4.0, menyebabkan lingkungan pekerjaan menuntut orang menjadi lebih produktif, transparan, dan bertanggung jawab bahwa apa yang dilakukannya dapat memberikan dampak positif pada sekitar. Perkembangan teknologi digital yang luar biasa menuntut pada perubahan yang luar biasa di dunia Pendidikan. Sehingga transformasi pendidikan dengan melibatkan teknologi harus dimulai dari sekarang dan tidak dapat dihindari lagi.

Sekolah Kalam Kudus merupakan salah satu sekolah yang memahami pentingnya perubahan teknologi dalam dunia pendidikan. Berbagai pelatihan yang diberikan kepada guru pembimbing untuk mengadopsi pendidikan 4.0. Menurut Puncreobutr (2016), pendidikan 4.0 merupakan manajemen pembelajaran yang mengembangkan kemampuan pelajar untuk menerapkan teknologi baru, yang akan membantu pelajar untuk berkembang sesuai dengan perubahan di masyarakat.

Harapan Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 adalah ingin mempersiapkan anak didiknya menjadi wirausahawan 4.0 yang cerdas yang kreatif dan inovatif, sehingga mereka dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki anak didiknya dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini.

Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai visi menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan mendukung pendidikan 4.0 dalam mempersiapkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0. Para dosen Universitas Tarumanagara membentuk tim abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) dan mengajak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk bekerjasama dalam mempersiapkan wirausahawan muda terhadap revolusi industri 4.0.

Upaya yang dilakukan tim abdimas Universitas Tarumanagara dalam mempersiapkan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 menjadi wirausahawan muda terhadap revolusi industri 4.0 adalah melalui pelatihan secara daring. Tema pelatihan dalam kegiatan abdimas ini adalah Orientasi dan Strategi Kewirausahaan 4.0 Pada UMKM. Menurut Sulaeman (2018) seorang wirausahawan harus mempunyai kemampuan untuk memajemen organisasinya sehingga dapat terus bertumbuh.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan orientasi dan strategi kewirausahaan yang dapat mengadopsi dinamika era globalisasi saat ini. Era globalisasi menuntut suatu organisasi dapat menyesuaikan dan melakukan inovasi terhadap revolusi industri 4.0. Sektor usaha jelas akan mengalami tantangan termasuk sektor usaha dengan skala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hamdan (2018) melakukan penelitian hubungan antara revolusi industri 4.0 terhadap kewirausahaan dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kuat antara revolusi industri 4.0 terhadap kelangsungan usaha suatu organisasi.

Orientasi dan strategi kewirausahaan 4.0 pada kegiatan abdimas ini lebih fokus terhadap UMKM dikarenakan UMKM telah diakui menjadi salah satu tulang punggung penyedia tenaga kerja serta merupakan dinamisator dan stabilisator perekonomian negara. Menurut Suci, dkk. (2017), jenis usaha UMKM bervariasi seperti pada usaha perdagangan, manufaktur, jasa, agraria maupun ekstratif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan pengembangan dari kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) yang dilakukan oleh tim abdimas Selamat, dkk. (2020) yaitu program pengembangan *website* terhadap UMKM D'real Potatoes di Jakarta. Hasil dari kegiatan abdimas yang dilakukan oleh tim abdimas (Selamat, dkk. (2020) menunjukkan bahwa D'real Potatoes merupakan salah satu UMKM *startup* yang sukses memasarkan produknya secara *online* dengan pemanfaatan media sosial yang ada.

Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa dalam era 4.0 ada kecenderungan adanya perubahan kebiasaan belanja konsumen dari *offline* menjadi belanja *online*. Sehingga diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut yaitu memperkenalkan kepada siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sebagai calon *startup* mengenai orientasi dan strategi kewirausahaan 4.0. Dengan didukung kreatifitas dari generasi milenial dapat sukses menjadi wirausahawan muda sehingga semakin terbuka lapangan pekerjaan.

Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 berinisiatif untuk mempersiapkan anak didiknya yang merupakan calon wirausahawan dapat sukses di era revolusi industri 4.0. Permasalahannya adalah bagaimana melengkapi informasi mengenai kewirausahaan yang diperoleh siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sementara mata pelajaran kewirausahaan termasuk dalam kurikulum 2013, namun tidak ada pelajaran tersendiri yang membahas kewirausahaan secara mendalam ? Para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 hanya mendapatkan penjelasan materi kewirausahaan secara garis besar dalam mata pelajaran Ekonomi.

Solusi Permasalahan dari kegiatan PKM ini adalah adanya kebutuhan informasi dari Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk menambah wawasan anak didik terhadap kewirausahaan 4.0. Namun terdapat kendala keterbatasan sumber daya yang ada dalam perkembangan materi kewirausahaan 4.0, sehingga diperlukan wawasan dari luar mengenai pengembangan orientasi dan strategi kewirausahaan terutama di era revolusi industri 4.0.

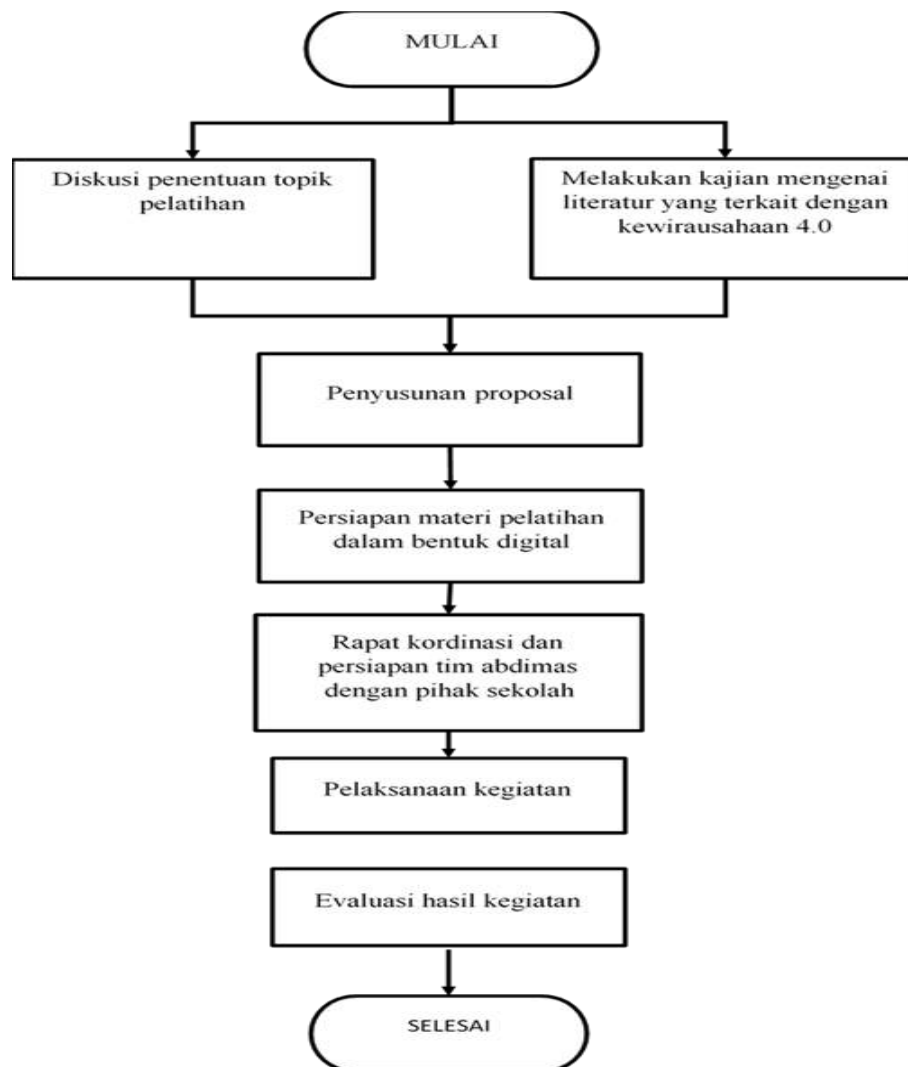
Tim Abdimas UNTAR bekerjasama dengan Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk menambah wawasan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 terhadap kewirausahaan 4.0. Diharapkan Tim Abdimas Universitas Tarumanagara dapat membantu memberikan informasi terkini materi dan wawasan kewirausahaan 4.0 dalam meningkatkan wawasan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 dengan memberikan pelatihan secara daring. Pelatihan yang diberikan berupa pemaparan materi orientasi dan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Target kegiatan abdimas adalah para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini.

Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnisnya sendiri secara *online* melalui pelatihan yang diberikan terkait dengan kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah artikel ilmiah yang dimuat pada opini Untar (PINTAR).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan abdimas dilakukan dalam bentuk pelatihan secara daring pada hari Jumat, tanggal 16 Oktober 2020. Pelatihan dalam bentuk webinar dilakukan karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengadakan pelatihan secara tatap muka sehubungan dengan adanya pandemi Covid 19. Narasumber yang sekaligus pembicara dalam webinar merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang profesional dalam mengajar dan memiliki pengalaman dalam berwirausaha.

Acara dimoderasi oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai latihan dan mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja melalui pengalaman penyelenggaraan acara. Tahapan pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Diagram alir kegiatan abdimas
Sumber : Penulis, 2020

Gambar 1 menunjukkan sebelum tim mengajukan proposal kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM UNTAR), tim abdimas meminta ijin dan berdiskusi dengan pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan secara daring atau webinar. Dari hasil diskusi diperoleh topik yang sesuai yaitu kewirausahaan 4.0. Tim Abdimas UNTAR juga melakukan kajian literatur terkait dengan topik yang disepakati. Pelaksanaan rapat diselenggarakan sebagai persiapan webinar seperti rapat penyusunan materi pelatihan berupa modul dan bahan ajar secara digital (berupa video) dan rapat kordinasi dengan pihak sekolah. Setelah tahap pelaksanaan kegiatan abdimas selesai, maka tim abdimas melakukan evaluasi dan menilai hasil yang diperoleh dari kegiatan abdimas.

Materi yang akan diberikan kepada siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 mengadopsi pada hasil penelitian Erdisna, dkk. (2020) mengenai literasi informasi dan literasi media yang perlu diketahui para siswa terhadap dampak dari revolusi industri 4.0. Namun karena begitu luas cangkupan kewirausahaan 4.0, maka Tim Abdimas UNTAR membagi menjadi beberapa materi pelatihan sebagai berikut :

- a. **Materi pertama** membahas gambaran secara umum mengenai kewirausahaan 4.0, seperti pemahaman mengenai UMKM 4.0 dan persiapan yang harus dilakukan UMKM dalam pengembangan di era 4.0.
- b. **Materi kedua** membahas strategi kewirausahaan 4.0 pada UMKM, baik dalam pengelolaan sumber daya, produksi-operasional, dan persediaan UMKM.
- c. **Materi ketiga** membahas mengenai perilaku belanja dalam industri 4.0 berdasarkan tingkatan generasi.
- d. **Materi keempat** membahas mengenai tren cara pemasaran UMKM era 4.0, pada sesi ini dilakukan simulasi penggunaan media sosial pemasaran yang ada.

Partisipasi mitra dalam kegiatan abdimas adalah pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 bersedia untuk bekerja sama dengan Tim Abdimas UNTAR dalam menentukan topik webinar yang sesuai dengan minat dan program kurikulum sekolah di era 4.0. Bentuk partisipasi mitra adalah adanya penugas dari Drs Ricardo Marpaung, MPd selaku Kepala Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 kepada salah satu staf guru yaitu Miss Liana R.Sinamo, MSi. untuk membantu kelancaran kegiatan abdimas dalam bentuk webinar, kesediaan guru Ekonomi Bapak Drs Leonardy Salim, MPd untuk ikut serta dalam kegiatan rapat dengan tim abdimas dan mendampingi selama kegiatan webinar berlangsung, serta siswa/i Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 yang secara tertib mengikuti webinar hingga selesai.

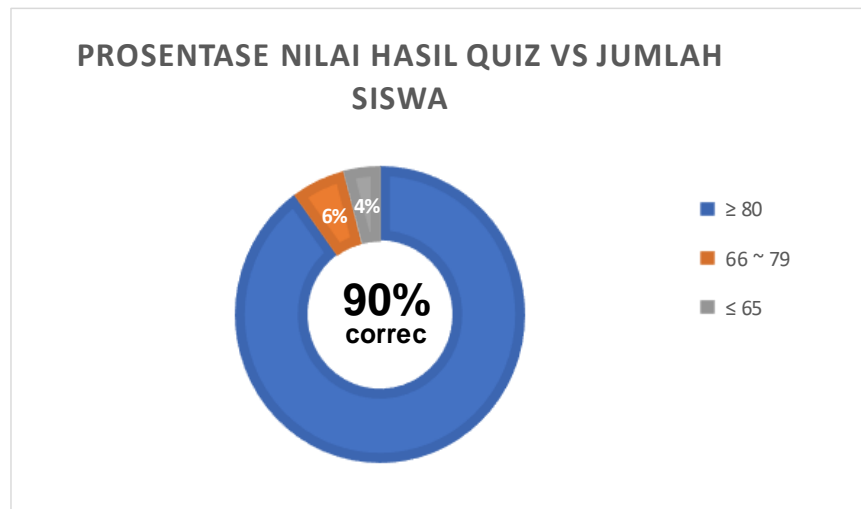
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan secara daring berjalan dengan baik, para peserta sangat antusias dan mengikuti secara aktif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form*. Dalam pelatihan juga diperkenalkan program studi dan fasilitas yang ada di Universitas Tarumanagara. Jumlah peserta dalam pelatihan sebanyak 57 partisipan, dengan rincian 50 peserta adalah siswa/i dan 2 guru pendamping SMAK Kalam Kudus 2, serta sisanya sebanyak 5 peserta adalah Tim Abdimas UNTAR.

Pelatihan diberikan melalui metode interaktif yang memperkenalkan aktifitas berbisnis di era revolusi industri 4.0. Pada pelatihan juga diberikan sesi *sharing* pengalaman pelaku bisnis dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Program Studi Manajemen yang telah berhasil menjalankan usahanya secara *online*.

Dengan sesi *sharing* ini, maka dapat memotivasi siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk membuka wawasan bahwa di era revolusi industri 4.0, kegiatan bisnis dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan tidak selalu membutuhkan modal awal yang besar. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Reza dan Hermawansyah (2019), diperoleh hasil yaitu minat yang tinggi dari generasi muda untuk melakukan bisnis. Kunci keberhasilan generasi muda adalah mereka memiliki keahlian dalam melihat peluang bisnis secara inovatif dan kreatif.

Pengukuran keberhasilan pelatihan ini adalah melalui hasil dari kuis yang dikemas dalam bentuk permainan melalui aplikasi Kahoot.it.



Gambar 2. Prosentase nilai hasil quiz terhadap jumlah siswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa 50 peserta yang merupakan siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sebanyak 90% dapat menjawab pertanyaan terkait dengan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Sebagai apresiasi dari Tim Abdimas UNTAR terhadap 8 peserta yang memperoleh nilai tertinggi diberikan souvenir berupa *voucher digital*.

Tim Abdimas Untar juga berkesempatan untuk mewawancarai para pemenang kuis untuk mengetahui seberapa besar minat mereka setelah mengikuti webinar dengan tema “Sosialisasi Orientasi dan Strategi Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0” untuk memulai bisnis *online*. Berdasarkan hasil wawancara mereka semua sangat antusias untuk merintis bisnis *online*.

Berikut ini gambaran saat pelatihan secara daring pada SMAK Kalam Kudus 2.



SOSIALISASI ORIENTASI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Narasumber :
Margarita Ekadjaja, SE, MM
Drs. Lukman Surjadi, MM
Agustin Ekadjaja, SE, MSi, Ak, CA

Moderator :
Silvia Anggraeni, Owner of Minisoap
Jefferson Indra Gotama

Jadwal Webinar
Jumat, 16 Oktober 2020, pk.07.20-selesai

Disponsori Oleh : LPPM UNTAR

UNTAR Universitas Tarumanagara

SEKOLAH KRISTEN KALAM KUDUS JAKARTA

UNTAR untuk INDONESIA

Gambar 3. Brosur pada saat mempromosikan program webinar

Gambar 3 menunjukkan narasumber yang terdiri dari dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB UNTAR), pelaku bisnis secara *online* yang juga merupakan

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai seluruh kegiatan abdimas dan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam administrasi kegiatan abdimas. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru pendamping, serta segenap siswa/i Sekolah SMAK Kalam Kudus 2.

REFERENSI

- Erdisna, Ganefri, Ridwan, Efendi, R., & Masril, M. (2020). Effectiveness of entrepreneur digital learning model in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Scientific and Technology Research*, Vol. 9 (3), pp.5611-5616.
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0 :Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandiriann Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi MANAJEMEN BISNIS*, Vol.3(2),pp.1-8. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>.
- Prastyaningtyas, E. W., dan Arifin, Z. (2019). "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0". *Proceedings of the ICECRS*,2(1), pp.281-285.<https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>.
- Puncreobutr, V. (2016). Education 4.0 : New Challenge of Learning. *St. Theresa Journal of Humanities and Social Sciences*, Vol.2(2), pp.92–97.
- Reza, T. S., dan Hermawansyah, W. (2019). Masa Depan Bisnis Kreatif Diera Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Kebijakan Sektor Publik, Bisnis Dan Perpajakan. *Majalah Ilmiah Bijak*. Vol.16(1), pp.48–52.<https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.323>.
- Selamat, F., Mulyawan, B., dan Tunjungsari, H. K. (2020). Peningkatan Aktivitas Pemasaran UMKM Melalui Pengembangan Website D’real Potatoes di Jakarta. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*,Vol.2(1), pp.17-25. <https://doi.org/10.32924/jscd.v2i1.10>.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., dan Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, Vol.6(1),pp.51-58.
- Sulaeman, M. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, Vol.2(1), pp.153-165. <https://doi.org/10.25139/jai.v2i1.909>.